

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam memecahkan suatu masalah digunakan cara/metode tertentu yang sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas. Disamping itu metode-metode tertentu dipilih agar penelitian dapat menghasilkan data-data positif dan dipercaya kebenarannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan metode penelitian adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang penulis lakukan berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan non statistik yaitu menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ dan pendekatan sosiohistoris yaitu untuk mengetahui latar belakang internal dan eksternal objek yang diselidiki. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan pembelajaran,

¹ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan* ,(Jakarta:Rineka cipta,2005),hal.36.

yaitu problematika pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 1 orang guru tahfidz Al-Qur'an dan 1 orang pengelola keagamaan, serta siswa SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah problematika pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin, khususnya pembelajaran tahfizh Al-Qur'an.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Aspek Pembelajaran
 - a) Peserta didik
 - b) Proses belajar
 - c) Situasi belajar
- 2) Komponen-komponen Pembelajaran
 - a) Tujuan pembelajaran

- b) Bahan pelajaran
- c) Kegiatan pembelajaran
- d) Metode pembelajaran
- e) Media pembelajaran
- f) Waktu tatap muka
- g) Pengelolaan kelas
- h) Sumber pelajaran

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap atau data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 2) Keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 3) Keadaan guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 4) Keadaan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, maka penulis menggalinya melalui:

- a. Responden yaitu siswa kelas VII, VIII, dan IX dan guru yang mengajar tahfizh Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- b. Informan yaitu kepala sekolah, dewan guru, dan staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

- c. Dokumentasi yaitu catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk meneliti tentang keadaan SMP secara umum, letak geografis, sarana dan prasarana serta proses belajar mengajar (PBM) di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- 2) Observasi sistematis, yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang timbul dan akan diamati. Dalam proses ini pengamat tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Cara kerja seperti ini disebut sistem tanda atau *sign system*, *Sign system* digunakan sebagai instrumen pengamatan situasi pengajaran sebagai sekilas potret selintas. Instrumen itu berisi sederetan sub variabel misalnya, guru

² Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hal. 72.

menerangkan, guru menulis di papan tulis, guru bertanya kepada kelompok, guru bertanya kepada seorang anak, guru menjawab, murid berteriak, murid bertanya dan sebagainya. Setelah pengamatan dalam satu periode tertentu, semua kejadian yang pernah muncul dicek, kejadian yang muncul lebih dari satu kali dalam satu pengamatan hanya dicek sekali.

Dengan demikian akan diperoleh gambar tertentu kejadian apa yang akan muncul dalam suatu pengamatan. Peneliti menggunakan observasi sistematis untuk memperoleh data yang berasal dari pengamatan tentang sarana dan prasarana, kegiatan guru mengajar meliputi bagaimana sikap guru ketika mengajar, bagaimana guru mengajukan pertanyaan, juga untuk mengamati bagaimana respon siswa terhadap pelajaran dan sikap guru.

a. Metode dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.³ Dalam hal ini dokumen berupa catatan tentang SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

b. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Secara garis besar wawancara ada dua macam:

1. Pedoman wawancara *tidak terstruktur*, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 14, hal.135

2. Pedoman wawancara secara *terstruktur*, yakni pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*.

Dalam hal ini, penulis akan menggunakan bentuk semi struktur. Mula-mula penulis menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengoreksi keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁴ Metode ini digunakan untuk mendukung metode observasi dan dokumentasi dalam menggali data tentang SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan meminta pertimbangan serta masukan dari berbagai pihak yang terkait. Yaitu : Kepala SMP, Staf Pengajar, dan pihak lain yang terkait dengan SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Langkah-langkah dalam wawancara menurut Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal terdiri dari 7 tahap, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilaksanakan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara. Melaksanakan alur wawancara.
- d. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- e. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 202.

Alat-alat yang kami gunakan dalam wawancara adalah buku catatan, handphone dan laptop. Hal ini bermanfaat untuk mencatat dan mendokumentasikan semua percakapan dengan sumber data, di mana kesemuanya telah digunakan setelah mendapat izin dari sumber data.

Tabel 3.1 Matriks data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Problematika pembelajaran Al-Qur'an 1) Kurangnya semangat dalam menghafal Al-Qur'an 2) Tidak bisa mengatur dan memanfaatkan waktunya dengan baik 3) Kejenuhan pikiran dan keletihan fisik 4) Lupa	Guru tahfizh Guru dan siswa Siswa Guru tahfizh dan siswa	Wawancara, observasi Wawancara, observasi Wawancara Wawancara, observasi
2	Upaya mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an 1) Perlunya pemberian motivasi 2) Ditambahnya perhatian orangtua 3) Mengatur waktu dengan baik 4) Pentingnya muroja'ah hapalan Al-Qur'an	Guru tahfizh dan siswa Guru tahfizh, siswa dan kepala sekolah Guru tahfizh dan siswa Guru tahfizh	Wawancara, observasi Wawancara, observasi Wawancara, observasi Wawancara, observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam Pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul.
2. Klasifikasi data, yaitu pengklasifikasian data dari hasil jawaban responden.
3. Tabulating adalah memasukkan data dan mengumpulkan yang sesuai dengan permasalahan

Aturan kedisiplinan dan menelaah konteks sosial yang dapat menggambarkan subyek atau objek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada triangulasi ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yakni untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Sumadi Suryabrata metodologi penelitian, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵ data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka-angka akan tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang⁶

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah-langkah dalam analisis data:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: al-Fabeta. 2008) Hal. 334

⁶ Sumadi Suryabrata. *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998) Hal. 85

- b. Data display (penyajian data) Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin difahami.
- c. Conclusion / kesimpulan
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.
- d. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Telaah Perpustakaan
 - b. Penjajakan lokasi Penelitian
 - c. Membuat Proposal penelitian
 - d. Berkonsultasi dengan dosen Pembimbing
 - e. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui Fakultas

- b. Merevisi Proposal Skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk bapak/ibu pembimbing.
- c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk disampaikan kepada kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama Pekauman Banjarmasin yang menjadi lokasi penelitian.
- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, berupa alat test kemampuan, pedoman wawancara observasi dan dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara kepada responden dan informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter.
- b. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
- c. Mengolah dan Menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan